

ABSTRAK

Nama : Taryadi
Program Studi : S-2, Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN SGD Bandung
Judul Tesis : **Gerakan Sosial Keagamaan Ajaran Abdul Jabbar di Bandung (1962-2005)**

Gerakan sosial keagamaan ajaran Abdul Jabbar di Bandung (1962-2005) merupakan sebuah gerakan sosial keagamaan elementer, berupa gerakan sosial keagamaan fenomena religioius berlatar ajaran tarekat. Ajaran tarekat Abdul Jabbar berbeda dengan ajaran-ajaran tarekat yang ada. Tarekat ini berkembang pesat di Bandung pada masa-masa revolusi, kekisruhan, dan adanya kristenisasi. Pada tahun 1952 terdapat larangan kepada pendiri untuk tidak lagi mengajarkan tarekat. Pada tahun 1962 pendiri tarekat meninggal dunia. Dalam perjalanannya banyak mendapatkan tantangan, banyak yang mengkatagorikan sebagai ajaran bid'ah, disamakan dengan ajaran Hikmah dan Kebatinan, disamping bahwa kalangan Abdul Jabbar sendiri sebagai ajaran yang tertutup, dan memegang prinsip bukan ajaran yang mesti dipublikasikan, namun yang terpenting adalah pelaksanaan ibadah. Walaupun pendirinya sudah tiada, namun gerakan sosial keagamaannya terus berlanjut sebagai fenomena religioius elementer lanjutan. Pada tahun 1962-2005, instrumen-instrumen ajaran banyak yang dibukukan dan pada tahun 2005 ajaran inti Lafdhul Jalalah disalin ulang untuk disebarluaskan kepada para penganutnya.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa rumusan masalah, sebagai berikut, *pertama*, Bagaimana Sejarah Berdirinya Gerakan Sosial keagamaan Ajaran Abdul Jabbar di Bandung (1962-2005), *kedua*, Bagaimana Instrumen-instrumen Ajaran Abdul Jabbar dalam Gerakan Sosial keagamaannya, di Bandung (1962-2005) dan *ketiga*, Bagaimana Implementasi Gerakan Sosial keagamaan Ajaran Abdul Jabbar, di Bandung (1962-2005).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sejarah Berdirinya Gerakan Sosial keagamaan Ajaran Abdul Jabbar di Bandung (1962-2005), Instrumen-instrumen Ajaran Abdul Jabbar dalam Gerakan Sosial keagamaannya, di Bandung (1962-2005), dan Implementasi Gerakan Sosial keagamaan Ajaran Abdul Jabbar, di Bandung tahun 1962-2005.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang dilakukan dengan empat tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Adapun landasan teoritis yang digunakan adalah filsafat sejarah Rakean Darmasiksa dan *Sociological history* (sejarah sosial) pada fenomena Religioius Durkheim.

Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa, *pertama* Sejarah Gerakan sosial keagamaan ajaran Abdul Jabbar di Bandung (1962-2005) adalah fenomena religioius elementer lanjutan yang didirikan oleh mama Amilin pada tahun 1928, berlatar ajaran tarekat. Tarekat ini awalnya bernama tarekat *Ruhul Kudus*, kemudian berubah menjadi tarekat *Ruhul Kamal*, dan pada akhirnya bernama *Asma Abdul Jabbar*. Gerakan sosial keagamaan ajaran Abdul Jabbar di Bandung (1962-2005) sudah memakai nama Asma Abdul Jabbar. *Kedua*, Instrumen ajaran Abdul Jabbar terdiri dari dua yaitu Kalimah Lafdhul Jalalah (zikir) dan Tauhid Penerangan Islam (pengetahuan tauhid). *Ketiga*, Implementasi gerakan sosial keagamaan ajaran Abdul Jabbar di Bandung (1962-2005), diimplementasikan pada tiga bagian utama yaitu kedigjayaan, pengobatan dan penyembuhan berbagai macam penyakit serta dakwah ajaran, yang dibagi dalam tiga periode yaitu periode tahun 1962-1970, tahun 1970-1998 dan periode tahun 1998-2005.

Kata Kunci: Gerakan Sosial Keagamaan, Tarekat, Abdul Jabbar, Instrumen dan Implementasi.